

Dr. Novriyanti Achyar, M.Pd.
Rini Sarianti, S.E., M.Si.
Ernie Novriyanti, S.Pd., M.Si.



Ambidexterity School:

Strategi Menghadapi
Dinamika Dunia Pendidikan



AMBIDEXTERITY SCHOOL:

STRATEGI MENGHADAPI DINAMIKA
DUNIA PENDIDIKAN

Dr. Novriyanti Achyar, M.Pd.
Rini Sarlanti, S.E., M.Si.
Ernie Novriyanti, S.Pd., M.Si.

 **ceepublish**
Cerdas, Bahagia, Mulia, Lintas Generasi

**AMBIDEXTERITY SCHOOL:
STRATEGI MENGHADAPI DINAMIKA DUNIA PENDIDIKAN**

Penulis : Dr. Novriyanti Achyar, M.Pd.
Rini Sarianti, S.E., M.Si.
Ernie Novriyanti, S.Pd., M.Si.
Desain Cover : All Hasan Zeln
Sumber : Odua Images & hxdzby (www.shutterstock.com)
Tata Letak : G.D. Ayu
Proofreader : Aditya T.

Ukuran:
viii, 67 hlm., Uk.: 15.5x23 cm

ISBN:
978-634-01-2046-2

Cetakan Pertama:
Januari 2026

Hak Cipta 2026 pada Penulis
Copyright © 2026 by Deepublish Publisher
All Right Reserved

PENERBIT DEEPUBLISH
(Grup Penerbitan CV BUDI UTAMA)
Anggota IKAPI (076/DIV/2012)
Jl. Rajawali, Gg. Elang 6, No. 3, Drona, Sardonoharjo, Ngaglik, Sleman
Jl. Kallurang Km. 8,3 - Yogyakarta 55581
Telp./Faks : (0274) 4533427
Website : www.penerbitdeepublish.com
www.deepublishstore.com
E-mail : cs@deepublish.co.id

Hak cipta dilindungi undang-undang.

Dilarang keras menerjemahkan, memfotokopi, atau memperbanyak sebagian atau seluruh isi buku ini tanpa izin tertulis dari penerbit.

Isi di luar tanggung jawab percetakan.

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR PENERBIT.....	v
DAFTAR ISI.....	vi
BAB I Tantangan Sekolah dalam Menghadapi Perubahan Pendidikan.....	1
Membangun Sekolah Adaptif melalui Komunikasi, Kolaborasi, dan Inovasi Strategis	1
Tantangan Pendidikan dan Peran Model <i>Ambidexterity</i> dalam Menemukan Irama Baru	5
BAB II Dinamika Komunikasi dan Inovasi dalam Model <i>Ambidexterity</i>.....	9
Fondasi dan Arah Baru Model <i>Ambidexterity</i>	9
Tantangan Komunikasi dalam Dinamika Sekolah di Era Digital	12
Prinsip Dasar dan Praktik Komunikasi untuk Dinamika Organisasi	24
BAB III Konsep Dasar <i>Ambidexterity</i> Menuju Organisasi Pendidikan yang Dinamis.....	28
Menyelami Makna <i>Ambidexterity</i> dalam Gerak Organisasi Pendidikan.....	28
Menavigasi <i>Ambidexterity</i> Digital di Tengah Transformasi Komunikasi Sekolah	30
Menyeimbangkan Inovasi dan Konsistensi dalam Penerapan Model <i>Ambidexterity</i>	33
Meneguhkan Landasan Filosofis Model <i>Ambidexterity</i> dalam Paradigma Pengembangan Sekolah	37

	Merangkai Fase Model <i>Ambidexterity School</i> sebagai Sistem Pembelajaran Organisasi	43
BAB IV	Implementasi Model <i>Ambidexterity</i> sebagai Gerak Hidup Sekolah	54
	Menerapkan Nilai <i>Ambidexterity</i> dalam Tata Kehidupan Sekolah	54
	Membangun Dukungan Kolektif untuk Keberlanjutan Model <i>Ambidexterity</i>	58
	DAFTAR PUSTAKA	64
	PENULIS	66

KATA PENGANTAR PENERBIT

Puji syukur kami panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena berkat rahmat dan karunia-Nya, buku ***Ambidexterity School: Strategi Menghadapi Dinamika Dunia Pendidikan*** dapat terwujud dan hadir di tengah-tengah masyarakat. Sebagai penerbit yang berkomitmen untuk mencerdaskan, membahagiakan, dan memuliakan umat manusia, kami merasa terhormat dapat berkontribusi dalam penyebaran ilmu pengetahuan dan pendidikan melalui penerbitan karya ini.

Buku ini mengupas konsep *ambidexterity*, kemampuan organisasi untuk menjalankan dua orientasi sekaligus: *exploitation* (mengoptimalkan praktik yang sudah ada) dan *exploration* (mencari terobosan baru). Ketika diterapkan dalam konteks sekolah, *ambidexterity* menjadi kerangka strategis yang membantu lembaga pendidikan tetap adaptif, inovatif, dan berdaya saing, di tengah derasnya perubahan kurikulum, tantangan literasi digital, pergeseran metode pembelajaran, hingga semakin tingginya tuntutan kualitas layanan pendidikan.

Terima kasih dan penghargaan terbesar kami sampaikan kepada penulis yang telah memberikan kepercayaan, perhatian, dan kontribusi penuh demi kesempurnaan buku ini. Kami berharap karya ini dapat memberikan kontribusi yang signifikan dalam perkembangan keilmuan di Indonesia. Semoga buku ini tidak hanya menjadi sumber informasi yang berharga, tetapi juga menginspirasi pembacanya untuk terus berkembang dan berkontribusi dalam membangun bangsa yang lebih baik.

Penerbit Deepublish

BAB I

Tantangan Sekolah dalam Menghadapi Perubahan Pendidikan



Membangun Sekolah Adaptif melalui Komunikasi, Kolaborasi, dan Inovasi Strategis

Sekolah sebagai institusi pendidikan selalu berada di tengah dinamika perubahan yang terus berkembang, baik dalam aspek kebijakan, teknologi, maupun tuntutan masyarakat. Dalam menghadapi perubahan ini, banyak sekolah yang mengalami kesulitan dalam beradaptasi, terutama terkait dengan kurikulum, metode pengajaran, dan penggunaan teknologi. Menurut Fullan (2007), perubahan pendidikan sering kali dihadapkan pada tantangan besar yang mencakup ketahanan terhadap perubahan, keterbatasan sumber daya, serta kesenjangan antara kebijakan yang diterapkan dan praktik yang terjadi di lapangan.

Perubahan pendidikan juga dapat menyebabkan ketidaksiapan di antara tenaga pengajar dan manajer sekolah. Para pendidik sering kali merasa tertekan untuk menyesuaikan diri dengan metode baru atau teknologi yang belum mereka kuasai sepenuhnya, sementara sekolah harus tetap menjaga kualitas pendidikan yang diharapkan oleh masyarakat. Hal ini menunjukkan bahwa sekolah membutuhkan model pengelolaan yang tidak hanya adaptif, tetapi juga mampu berkolaborasi secara efektif dalam menghadapi ketidakpastian dan kompleksitas perubahan (Hargreaves & Fullan, 2012).

Dalam konteks kebutuhan akan adaptasi tersebut, komunikasi antarindividu di lingkungan sekolah menjadi fondasi penting.

Komunikasi interpersonal memiliki peran yang sangat penting dalam menciptakan budaya organisasi yang adaptif dan kolaboratif di sekolah. Menurut Scott & Davis (2007), komunikasi efektif adalah dasar dari pembentukan hubungan kerja yang produktif, terutama dalam konteks organisasi yang dinamis seperti sekolah. Di dalam sekolah, komunikasi antarindividu termasuk guru, siswa, orang tua, dan staf administrasi membentuk pola interaksi yang dapat mempengaruhi sikap dan respons terhadap perubahan.

Komunikasi yang terbuka dan jujur antara pemimpin sekolah dan stafnya akan mendorong terciptanya iklim yang kondusif untuk inovasi dan pembelajaran. Schein (2010) dalam teorinya tentang budaya organisasi menekankan bahwa komunikasi adalah alat utama untuk membangun dan memperkuat budaya organisasi. Dalam konteks ini, budaya yang mendukung kolaborasi dan saling menghormati antara seluruh anggota sekolah dapat mempercepat proses perubahan dan adaptasi. Selain itu, komunikasi interpersonal juga memfasilitasi pembentukan tim kerja yang solid, yang pada gilirannya meningkatkan kemampuan sekolah untuk merespons tantangan dan peluang dengan lebih fleksibel. Sebagaimana dikemukakan oleh Tushman & O'Reilly (1996), kolaborasi yang baik antarindividu di dalam organisasi memungkinkan terciptanya keseimbangan antara eksploitasi sumber daya yang ada dan eksplorasi ide-ide baru yang dapat mendorong inovasi.

Setelah memahami pentingnya komunikasi dan kolaborasi, langkah berikutnya adalah membangun strategi yang lebih konkret agar perubahan tidak berhenti pada tataran budaya, tetapi juga terwujud dalam praktik inovatif. Inovasi strategis adalah kunci dalam pengembangan model *ambidexterity* di sekolah. Menurut March (1991), *ambidexterity* organisasi mengacu pada kemampuan untuk mengeksploitasi keahlian yang ada sambil tetap mengeksplorasi peluang baru. Di sekolah, hal ini dapat diterjemahkan dalam bentuk kemampuan untuk tetap mempertahankan dan mengembangkan praktik-praktik pendidikan yang telah terbukti efektif, sambil